BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. *Bogdan & Taylor* mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[1] Selanjutnya penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.[2]

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Di samping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.[3] Nana Syaodih mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai bentuk penelitian paling dasar yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002),3.
[2] Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), 120.
[3] Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.[4]

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai implementasi penilaian otentik (*autenthic assessment*) pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang melaksanakan kurikulum 2013 di SDN Gading I tepatnya pada jenjang kelas I dan kelas IV.

Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap informan (Guru Agama Islam Kelas I dan IV, Kepala Sekolah dan siswa kelas I dan IV SDN Gading I Surabaya). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Dari observasi diharapkan mampu menggali gambaran lengkap pelaksanaan penilaian otentik (*autenthic assessment*) pada pembelajaran PAI dan Budi pekerti yang melaksanakan Kurikulum 2013 di SDN Gading I Surabaya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dalam usaha mengungkap fenomena pelaksanaan penelitian otentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Gading I dalam rangka

[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengimplementasikan kurikulum 2013. Fokus penelitian fenomologi adalah penemuan fakta suatu fenomena tertentu dan berusaha memahami tingkah laku manusia berdasarkan perspektif informan.

Tujuan menggunakan pendekatan *fenomenologi deskriptif* adalah mengeksplorasi fenomena implementasi penilaian otentik pada pembelajaran PAI. Proses penelitian fenomenologi deskriptif mempunyai 3 tahap, yaitu intuiting, analiyzing, dan describing.

Tahap *intuiting,* peneliti memasuki secara total dan menghargai ungkapan informan pada fenomena yang diteliti dan merupakan proses dimana peneliti mulai tahu tetang fenomena yang digambarkan informan. Peneliti bersifat alami tanpa mempengaruhi informan. Tahap *analyzing*, peneliti mengidentifikasi intisari fenomena tentang penilaian otentik pada pembelajaran PAI berdasarkan data – data yang diperoleh dari informan. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi seteliti dan secermat mungkin untuk memperoleh keakuratan dan kemurnian hasil sesuai dengan pengalaman informan. Tahap *decribing,* merupakan tahap terakhir dari fenomenologi deskrptif. Pada tahap ini peneliti membuat narasi yang luas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Deskripsi tulisan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan penilaian otentik kurikulum 2013 mata pelajaran PAI sesuai pandangan informan. Ketiga langkah tersebut merupakan satu kesatuan dalam pemahaman arti dan makna menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif dan pelaksanaannya dilakukan secara berurutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan dari penelitian ini adalah :

1. Tempat Penelitian

   Tempat pelaksanaan penelitian tentang Implementasi Penilaian otentik (*Autenthic Assessment*) Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah di SDN Gading I Surabaya. SDN Gading I Surabaya secara geografis terletak pada JL. Kenjeran No 293 Kelurahan Gading Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

2. Waktu penelitian

   Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak bulan Februari sampai bulan Juni Tahun 2014.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian di SDN Gading I Surabaya

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Februari 2014	Maret 2014	April 2014	Mei 2014	Juni 2014
1	Persiapan					
2	Observasi					
3	Dokumentasi					
4	Wawancara					
5	Konsultasi					

C. Sumber Data

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti dokumen dan lain-lain.[5] Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer

   Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.[6] Data primer juga merupakan data yang langsung dan segera dapat diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk bertujuan yang khusus.[7] Atau dengan kata lain data ini meliputi bahan yang langsung berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi: Kepala sekolah SDN Gading I Surabaya, Guru PAI kelas I SDN Gading I, Guru PAI Kelas IV SDN Gading I.

2. Data Sekunder

   Data sekunder itu biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.[8] Data sekunder juga berupa berbagai bahan yang tidak langsung berkaitan dengan objek dan tujuan dari pada penelitian ini, bahan tersebut diharapkan dapat melengkapi dan memperjelas

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 112
[6] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22
[7] Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah,* (Bandung: Tarsito, 1994), 163.
[8] Ibid, hlm. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data-data primer.[9] Jadi data sekunder adalah berupa buku-buku, artikel, dan naskah yang berisi tentang hal-hal yang dengan permasalahan yang diajukkan.

Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen penilaian dan observasi, dokumen kurikulum SDN Gading I, hasil supervisi Kepala sekolah, buku-buku dan bahan seminar tentang sosialisasi kurikulum 2013.

D. Instrumen Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dari lapangan (*obyek penelitian*), maka penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

   Dalam arti sempit observasi bisa diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan yang sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[10] Observasi berarti pula pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[11] Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian.[12] Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah.[13]

---

[9] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 53.
[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II,* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136
[11] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 158
[12] Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004) 73
[13] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggalian data melalui observasi terbagi menjadi 2 bentuk yaitu: Pertama, Observasi partisipatif (*participatory observation*) dilakukan jika pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Misalnya pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Kedua, Observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) jika pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan tanpa teribat langgsung dengan kegiatan.[14]

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dilapangan yakni SDN Gading I Surabaya yang dirasa sesuai dengan judul yang peneliti ajukan yaitu implementasi penilaian otentik (*authentic assessment*) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 di SDN Gading I Surabaya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah bentuk observasi non partisipatif karena peneliti hanya mengamati proses penilaian tanpa terlibat langsung dengan kegiatan penilaian.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas
b. Proses penilaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas
c. Keadaan sekolah sebagai latar belakang obyek penelitian.

[14] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Wawancara (*Interview* **)**

Metode *interview* adalah "cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[15] Jadi metode *intervie*w adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode *interview* tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam implementasi kurikulum 2013 di kelas.
b. Proses implementasi penilaian otentik pada pembelajaran PAI siswa SDN Gading I Surabaya
c. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian otentik pada pembelajaran PAI siswa SDN Gading I Surabaya
d. Usaha- usaha guru PAI di SDN Gading I untuk meminimalisir faktor penghambat implementasi penilaian otentik pada pembelajaran PAI siswa SDN Gading I Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi berarti peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulasi rapat, dan catatan

[15] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II,*193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harian.[16] Sedangkan metode dokumentasi yaitu mencari data menenai hal-hal terkait yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti not line rapat, agenda dan sebagainya. [17] Studi dokumenter (*documentary study*) atau biasa di sebut dokumentasi menurut Nana Syaodih, adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. [18] Jadi di dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti benda-benda buku, majalah, dokumentasi foto, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Merujuk dari pendapat tersebut diatas, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Sejarah dan latar belakang lembaga pendidikan SDN Gading I Surabaya.
b. Beberapa pedoman pelaksanaan penilaian otentik di SDN Gading I Surabaya.
c. Fasilitas atau sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI.
d. Dokumen kurikulum SDN Gading I : standar isi, standar proses, standar sarpras, standar pendidik dan tenaga kependidikan.
e. Dokumentasi tentang hasil pelaksanaan penilaian otentik (DKN, raport)

[16] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004), 190
[17] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206
[18] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Materi sosialisasi kurikulum 2013 bagi guru PAI di SDN Gading I.

E. Teknik Analisis Data.

Mengenai analisis data ini, Lexy J Maleong mengungkapkan:Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[19]

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan. Sedangkan teknik analisis kualitatif penulis mengggunakanya untuk menguraikan, menuturkan, menafsirkan data yang pernulis peroleh dari teknik pengumpulan data.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitianya tidak perlu merumuskan hipotesa.[12] Dengan menggunakan metode deskriptif analisis ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulis tesis.

---

[19] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , 103

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Lebih lanjut kegiatan ini adalah menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan serta mentransformasikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang dibarengi dengan perekaman (*recorder*). Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1) Merangkum hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya.
2) Memilah hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam artian, data yang tidak perlu dapat direduksi.
3) Hasil wawancara dan dokumentasi yang tersisa disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar*t, dan sejenisnya.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

1) Menyajikan hasil wawancara dari beberapa narasumber
2) Menyajikan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses penilaian pembelajaran PAI.
3) Menyajikan hasil dokumentasi mengenai data guru mata pelajaran PAI, data penilaian pembelajaran PAI kelas I dan IV yang menggunakan Kurikulum 2013, data sarana prasarana terkait pembelajaran PAI dan data perencanaan guru (silabus, prota, promes, dan RPP).

Dari hasil penyajian data, baik dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi dilakukan analisis. Lalu disimpulkan bahwa ada data temuan dari data tadi, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah yang dilakukan setelah penyajian data yakni menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bertolak dari pengertian di atas, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi diperkuat dengan data wawancara dan lebih diperkuat lagi dengan dokumentasi. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan tentang implementasi penilaian otentik (*autenthic assessment*) pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Gading I Surabaya yang telah menggunakan Kurikulum 2013 di semester gasal tahun pelajaran 2013/2014.

Adapun instrument penelitian yang digunakan penulis untuk penilaian ahir terhadap implementasi penilaian otentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Gading I Surabaya adalah lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran PAI yang dianalisis dengan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Adapun format observasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	KOMPONEN PENILAIAN OTENTIK	HASIL OBSERVASI & SKOR				CATATAN
		1	2	3	4	
		Tidak Dilakukan	Dilakukan Tidak Sesuai Aturan	Dilakuakan Sebagian Sesuai Aturan	Dilakukan Sesuai Aturan	
A	**Penilaian Sikap Spiritual (KI-1)**					
1.	Observasi					
2.	Penilaian Diri					
3.	Penilaian Antar Teman					
4.	Jurnal					
B	**Penilaian Sikap Sosial (KI-2)**					
1.	Observasi					
2.	Penilaian Diri					
3.	Penilaian Antar Teman					
4.	Jurnal					
C	**Penilaian Pengetahuan (KI-3)**					
1.	Tes Tulis					
2.	Tes Lisan					
D	**Penilaian keterampilan (KI-4)**					
1.	Performance/ Kinerja					
2.	Produk					
3.	Proyek					
4.	Portofolio					
	JUMLAH SKOR					

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik trianggulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lain.[20]

Trianggulasi yang penulis lakukan melalui teknik wawancara dengan berbagai pihak serta observasi langsung maupun tidak langsung dalam jangka waktu yang berbeda. Kemudian data-data yang berhasil dikumpulkan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan antar data satu sama lain.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
   a. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwa SDN Gading I adalah salah satu sekolah sasaran pelaksanaan kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar, yang dijadikan *pilot project* di kecamatan Tambaksari Kota Surabaya
   b. Mengurus perijinan, baik secara internal (Fakultas), maupun secara eksternal (Pihak Sekolah).
2. Tahap pekerjaan lapangan
   a. Mengadakan observasi langsung ke SDN Gading I dalam hal implementasi penilaian otentik (*authentic assessment*) pada pembelajaran PAI tepatnya di kelas I dan IV.

[20] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengadakan wawancara kepada beberapa informan untuk memperoleh data tentang implementasi penilaian otentik serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

c. Mengumpulkan data hasil pengamatan tentang fenomena penilaian otentik, faktor pendukung dan penghambat penilaian. Mendokumentasikan hasil wawancara. Serta melakukan studi dokumentasi yang dijadikan sumber data.

d. Mengecek keabsahan data yang telah diperoleh dengan menguji validitas dan reabilitas data.

3. Penyusunan laporan penelitian dengan mengolah data yang diperoleh, disertai dengan upaya perbaikan dan kosulstasi dari dosen pembimbing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id